



**PENGARUH EKSTRAKURIKULER SENI TARI DAN VOKAL
TERHADAP PENINGKATAN BAKAT SENI SISWI
KELAS X SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

FAIQAH DWI PRATIWI

04.0508.2020

ANGKATAN 2020

SMA ISLAM ATHIRAH BONE

YAYASAN KALLA

2023



**PENGARUH EKSTRAKURIKULER SENI TARI DAN VOKAL
TERHADAP PENINGKATAN BAKAT SENI SISWI
KELAS X SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

FAIQAH DWI PRATIWI

04.0508.2020

ANGKATAN 2020

SMA ISLAM ATHIRAH BONE

YAYASAN KALLA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal Terhadap
Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X SMA Islam Athirah
Bone

Nama Lengkap : Faiqah Dwi Pratiwi

NIS : 04.0508.2020

Kelas : XII Al-Wajid

Jurusan : IPA

Email : faikahdwi05@gmail.com

Pembimbing

Nama Lengkap : Nurani Azizah S.Pd.

NIK : 2019 02 056

Karya Tulis Ilmiah ini telah melalui proses sidang dan dinyatakan layak untuk
dipublikasikan.

Watampone, 24 Maret 2023

Mengetahui,

Penguji 1

Penguji 2

Wahyu Sastra Negara S.Pd.I.,M.Pd
NIK 2019 02 053

Nurmalasari S.Pd.
NIK 2022 02 031

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S. Pd. I., M. Pd.
NIK 2011 01 014

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal Terhadap
Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X SMA Islam Athirah
Bone

Nama Lengkap : Faiqah Dwi Pratiwi

NIS : 04.0508.2020

Kelas : XII Al-Wajid

Jurusan : IPA

Email : faikahdwi05@gmail.com

Pembimbing

Nama Lengkap : Nurani Azizah S.Pd.

NIK : 2019 02 056

Karya Tulis Ilmiah ini telah melalui proses sidang dan dinyatakan layak untuk
dipublikasikan.

Watampone, 24 Maret 2023

Mengetahui,

Penguji 1

Penguji 2

Wahyu Sastra Negara S.Pd.I.,M.Pd
NIK 2019 02 053

Nurmalasari S.Pd.
NIK 2022 02 031

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S. Pd. I., M. Pd.
NIK 2011 01 014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat, petunjuk, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal Terhadap Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X SMA Islam Athirah Bone”**.

Karya tulis ilmiah ini tentunya tidak akan terselesaikan sesuai yang diharapkan apabila tidak ada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis.
2. Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala SMA Islam Athirah Bone.
3. Nurani Azizah, S.Pd. selaku guru pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan membantu penulis.
4. Teman-teman kelas X SMA Islam Athirah Bone yang telah bersedia menjadi responden bagi penulis.
5. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari karya tulis ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Panyula, 15 Oktober 2022

Penulis

ABSTRAK

Faiqah Dwi Pratiwi, 2023. Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal Terhadap Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X SMA Islam Athirah Bone (dibimbing oleh Nurani Azizah).

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga dalam jangka panjang, membutuhkan usaha dan kerja keras karena pendidikan merupakan cermin kelangsungan masa depan setiap orang. Sekolah menjadi salah satu lembaga yang memfokuskan kegiatannya pada pendidikan. Namun tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas namun juga siswa yang terlatih dalam segi keterampilannya. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah yang dapat membina dengan baik dalam hal perkembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler seni tari dan vokal terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan pembagian angket dan menganalisis hasil angket kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan persentase angket. Dalam penelitian ini didapatkan: (1) indikator ketertarikan mencapai 95%, (2) indikator wawasan dan pengetahuan mencapai 92,26%, (3) indikator keterampilan mencapai 93,06%, dan (4) indikator manfaat mencapai 95,31%. Sehingga penelitian berpengaruh terhadap peningkatan bakat siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone.

Setiap indikator memperoleh hasil sangat setuju sehingga ekstrakurikuler seni tari dan vokal berpengaruh terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Seni Tari, Vokal, Bakat Seni

ABSTRACT

Faiqah Dwi Pratiwi, 2023. The Effect of Dance and Vocal Extracurricular Arts on Increasing the Art Talent of Class X Students of Islamic High School Athirah Bone (supervised by Nurani Azizah).

Education is something that is needed in one's life. Education is the most valuable asset in the long run, requiring effort and hard work because education is a mirror of everyone's future continuity. Education has several paths and levels. The educational pathways are informal, formal, and non-formal education. School is one of the institutions that focuses its activities on education. However, schools do not only aim to form intelligent students but also students who are trained in terms of their skills. Extracurricular activities or what is often abbreviated as extracurricular activities are a place that can foster well in terms of the personal development of each student at school. Extracurricular activities aim to develop students' potential, talents, interests, abilities, personality, cooperation and independence optimally. The purpose of this study was to find out how dance and vocal extracurriculars influence the artistic talent of class X SMA Islam Athirah Bone students. The research method used is a quantitative descriptive method, namely by dividing the questionnaire and analyzing the results of the questionnaire then drawing conclusions based on the percentage of the questionnaire. In this study, it was found that the percentage of each indicator obtained strongly agreed results so that dance and vocal extracurriculars had an effect on increasing the artistic talent of class X students of SMA Islam Athirah Bone.

Keywords: *Extracurriculars, Dance, Vocal, Art Talent*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENULIS	3
D. MANFAAT PENELITIAN	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. EKSTRAKURIKULER.....	5
B. SENI TARI.....	8
C. VOKAL	9
D. BAKAT SENI	11
BAB III	13
METODE PENELITIAN.....	13
A. JENIS PENELITIAN.....	13
B. VARIABEL PENELITIAN.....	13
C. METODE PENGUMPULAN DATA	13
D. LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN	14
E. POPULASI DAN SAMPEL	14
F. INSTRUMEN PENELITIAN	14
G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	14
H. TEKNIK ANALISIS DATA.....	16
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
BAB V.....	25

PENUTUP	25
A. KESIMPULAN	25
B. SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	ix

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 BOBOT SKOR	15
TABEL 3.2 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	15
TABEL 3.3 INTERVAL PENELITIAN.....	17
TABEL 4.1	19
TABEL 4.2	21
TABEL 4.3	22
TABEL 4.4	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan aset yang paling berharga dalam jangka panjang, membutuhkan usaha dan kerja keras karena pendidikan merupakan cermin kelangsungan masa depan setiap orang. Pendidikan adalah suatu hal yang dilakukan sepanjang hidup, tanpa memandang usia, sejak lahir sampai meninggal. Melalui pendidikan manusia mengalami perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam hal pengetahuan, kepribadian dan keterampilan. Pembinaan secara berkoordinasi dan terarah diperlukan dalam proses pendidikan.

Pendidikan memiliki beberapa jalur dan jenjang. Jalur-jalur pendidikan yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pertama, pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang melibatkan keluarga, teman dan lingkungan. Pendidikan informal ini sama saja halnya dengan belajar secara mandiri. Kedua, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal ini merupakan pendidikan reguler yang paling sistematis, mendasar, dan universal, sehingga lebih diakui secara mendasar oleh berbagai instansi dan lembaga yang terkait. Ketiga, pendidikan nonformal yang lebih mengutamakan pada bidang pengembangan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Sekolah menjadi salah satu lembaga yang memfokuskan kegiatannya pada pendidikan. Dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Peserta didik dibimbing agar mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan kecerdasan. Sekolah tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas namun juga siswa yang terlatih dalam segi keterampilannya. Keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik tersebut dengan maksimal, maka dibentuklah kegiatan ekstrakurikuler untuk mewadahi bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disingkat dengan ekskul menjadi wadah yang dapat membina dengan baik dalam hal perkembangan pribadi setiap peserta didik di sekolah. Ekskul terbagi menjadi beberapa bidang seperti seni, olahraga, pramuka, dan berbagai bidang lainnya. Ekskul di bidang olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulutangkis, bola basket, tenis meja, takraw, dan lain-lain. Ekskul di bidang seni seperti seni musik, rupa, teater dan seni tari.

SMA Islam Athirah Bone merupakan lembaga pendidikan yang mendukung kegiatan ekskul itu sendiri. Tahun ke tahun kegiatan ekskul di SMA Islam Athirah Bone terus saja bertambah. Hal ini memberikan efek yang baik bagi para peserta didik untuk menuangkan bakat dan minat mereka sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada tahun ini SMA Islam Athirah Bone mengadakan kegiatan ekskul baru pada bidang seni. Yaitu ekskul seni tari dan vokal.

Dilihat dari kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, seperti kegiatan pentas seni siswa menampilkan penampilan tari yang dapat dikatakan masih kurang. Selain itu, pada upacara di pagi hari yang dimana paduan suara menyanyikan lagu Indonesia Raya beserta lagu yang lainnya dilihat masih kurang kompak dalam menyanyikan lagu tersebut. Maka hal tersebut dapat dikatakan siswa masih membutuhkan wadah dalam hal ini ekskul seni tari dan vokal dan juga bimbingan dari pelatih agar membantu mereka dalam meningkatkan bakat mereka serta membantu menampilkan penampilan yang lebih baik.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal Terhadap Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X SMA Islam Athirah Bone”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dirumuskan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler seni tari dan vokal terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone?

C. Tujuan Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler seni tari dan vokal terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat bagi penulis, penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian, penerapan dari ilmu yang telah didapat, serta memberi pengalaman baru.
 - b. Manfaat bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian gambaran tentang peningkatan bakat seni melalui ekstrakurikuler seni tari dan vokal.
 - c. Dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh ekstrakurikuler seni tari dan vokal dengan peningkatan bakat seni peserta didik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat memperkaya wawasan dan pengalaman mengenai ekstrakurikuler seni tari dan vokal yang membentuk bakat seni dan bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang sama.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk pengembangan dalam bidang seni tari dan vokal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan guna meningkatkan minat dan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar dapat menunjang prestasi belajar seni di sekolah tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ekstrakurikuler

1. Pengetian Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata menjadi “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran. Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

2. Fungsi Ekstrakurikuler

- a. Fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan pribadi peserta didik dengan perluasan minat, mengembangkan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial.

- c. Fungsi rekreatif, yakni kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dalam suasana santai, menggairahkan, dan menyenangkan sehingga mendukung proses perkembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau suasana sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi siswa.
- d. Fungsi persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kapasitas keterampilan mereka.

3. Tujuan Ekstrakurikuler

Adapun tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Di sisi lain harus ditingkatkan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler mempengaruhi hasil belajar mereka. Siswa yang biasanya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler wajib, yaitu program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali bagi siswa dengan kondisi

tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Contoh ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka.

- b. Ekstrakurikuler pilihan, merupakan program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan minat bakat dan minatnya masing-masing. Contoh ekstrakurikuler pilihan yaitu olahraga, paskibra, jurnalistik, kerohanian, seni, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Suryosubroto (dalam Muchlisin 1997:272), berdasarkan waktu pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler rutin, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan bola voli, latihan sepak bola, dan sebagainya.
- b. Ekstrakurikuler periodik, yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olah raga dan sebagainya.

Disimpulkan bahwa ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin ataupun memiliki jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan tidak dilaksanakan secara rutin atau tidak memiliki jadwal yang pasti.

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Krida, seperti kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah, seperti Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, kemampuan akademik, penelitian, dan sebagainya.

- c. Latihan atau olah bakat atau prestasi, seperti pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

B. Seni Tari

1. Pengertian Seni Tari

Seni tari yakni seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran, dan perasaan manusia didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis (Eki, 2015). Sedangkan menurut Soedarsono menyatakan bahwa seni tari ialah sebuah ekspresi jiwa manusia yang melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis. Adapun menurut Hawkins mendefinisikan bahwa seni tari adalah suatu ekspresi perasaan manusia yang diubah ke dalam sebuah imajinasi ke dalam bentuk media gerak yang sehingga gerak yang simbolis tersebut sebagai ungkapan si penciptanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa seni tari merupakan kegiatan seni yang memerlukan gerakan tubuh yang berirama dan ekspresi jiwa yang dapat menunjukkan keadaan atau suasana hati manusia. Mereka mengeluarkan imajinasi yang ada dalam diri mereka melalui gerakan dan mereka bebas mengekspresikannya. Gerakan yang penuh ekspresif serta gerakan yang indah bisa mempengaruhi perasaan manusia terhadap penampilan tersebut. Seni tari yang ada di Indonesia sangatlah kaya. Keanekaragaman kesenian tari dari Sabang sampai Merauke menjadi identitas masing-masing daerah yang perlu dilestarikan oleh generasi mendatang.

2. Fungsi Seni Tari

Adapun fungsi seni tari sebagai berikut:

a. Tari sebagai sarana upacara

Tari sebagai sarana persembahan atau pemujaan terhadap kekuatan gaib yang banyak digunakan oleh masyarakat yang percaya pada

animisme (roh gaib), dinamisme (benda-benda yang mempunyai kekuatan), dan totemisme (binatang-binatang yang dapat mempengaruhi kehidupan). Tarian yang dibawakan dalam upacara sakral ini konon membawakan keselamatan atau keberuntungan.

Tarian dibedakan menjadi tiga yaitu untuk upacara keagamaan, upacara adat yang berkaitan dengan peristiwa alamiah, dan upacara adat berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan manusia.

b. Tari sebagai hiburan

Tarian ini dimaksudkan untuk memeriahkan atau merayakan suatu pertemuan. Saat membawakan sebuah tarian, bukan keindahan gerakannya yang menjadi latar depan, melainkan hiburannya. Jika tarian yang dibawakan unik dan menyenangkan maka penonton akan terhibur dan bahkan mereka bisa juga mengikuti tarian yang dibawakan.

C. Vokal

1. Pengertian Vokal

Vokal berasal dari bahasa latin *vocalis* yang berarti berbicara atau bersuara. Vokal dalam seni musik merupakan alunan nada-nada yang keluar dari suara manusia. Vokal adalah jenis bermusik yang paling populer, karena dapat dilakukan dimanapun meski tanpa tambahan alat apapun (Ida Nurhayanti, 2019). Masing-masing orang memiliki vokal yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan bentuk dan kemampuan alat pembentuk suara manusia satu dengan lainnya. Dalam bermusik vokal akan lebih semakin indah jika diiringi dengan instrumen.

2. Teknik Vokal

Terdapat beberapa teknik vokal, diantaranya:

a. Intonasi

Intonasi merupakan salah satu teknik vokal yang mengacupada ketepatan tinggi rendahnya bunyi di setiap nada, dengan setiap

jumlah suku kata mempunyai penekanan yang berbeda-beda. Seseorang dengan intonasi yang baik biasanya akan menghasilkan suara yang nyaring, jelas, dan nyaman untuk didengar.

b. Artikulasi

Artikulasi pada teknik vokal merupakan perubahan saluran di ruang rongga udara yang dapat menghasilkan suara yang lebih jernih. Sedangkan dalam bernyanyi, artikulasi diartikan sebagai teknik pengucapan kata-kata dengan baik, jelas, dan lancar agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar.

c. Resonansi

Resonansi dalam bernyanyi merupakan suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan berdinding keras sehingga memantulkan suara. Pada teknik vokal, resonansi sangat berperang penting untuk membuat pita suara menjadi lebih nyaring dan indah.

d. Pernapasan

Pernapasan adalah salah satu teknik vokal paling penting untuk dilatih secara terus menerus. Karena penyanyi membutuhkan lebih banyak membutuhkan udara untuk keluar dan masuk ke dalam paru-paru. Di sisi lain, jika tahu tidak melatih pernapasan secara teratur, hal ini akan berakibat pada ketahanan daya tahan tubuh sehingga lagu yang di bawa akan cenderung terengah-engah dan terdengar memaksa. Teknik pernapasan dalam bernyanyi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Pernapasan dada.
- 2) Pernafasan perut.
- 3) Pernapasan diafragma.

e. Pembawaan

Pembawaan dalam bernyanyi merupakan salah satu teknik yang harus dimiliki oleh penyanyi ketika sedang melakukan

pertunjukan musik. Seorang penyanyi jika tidak pandai membawakan lagu, walaupun memiliki teknik vokal yang cukup baik, hasilnya akan tidak akan menarik dan tentunya akan kurang diminati. Oleh karena itu, pembawaan dalam pertunjukan musik sangat penting agar bisa terjadi komunikasi antara penyanyi dan pendengar.

D. Bakat Seni

Bakat seni merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang sejak kecil. Namun, banyak orang tidak menyadari bakat seni yang mereka miliki. Mereka menganggap bahwa menjadi seniman harus mempunyai karya yang luar biasa. Seni adalah suatu hal yang unik. Bakat seni akan muncul dengan sendirinya dan setiap orang memiliki cara yang berbeda beda untuk menunjukkan bakatnya itu. Berikut ciri-ciri seseorang memiliki bakat seni sejak lahir:

1. Menyukai keindahan

Jika ada seseorang senang melihat warna yang beragam ataupun pemandangan yang elok. Berarti seseorang itu sudah memiliki bakat seni sejak lahir. Maka dari itu kalian hanya perlu untuk mengasah bakat itu dan menuangkannya ke dalam karya. Seperti pada realitanya siswi menyukai untuk memakai pakaian yang menarik selain itu mereka juga suka untuk menghiasi bukunya dengan spidol warna warni.

2. Suka berimajinasi

Seni muncul dari imajinasi. Misalnya saja imajinasi tentang masa depan ataupun hal-hal yang tidak terlintas di benak orang lain, maka kamu bisa mengabadikan imajinasi itu ke dalam sebuah karya, baik berupa lagu, gambar, ataupun tulisan.

3. Suka menggambar

Dalam seni, tidak ada karya yang tidak bagus. Setiap karya memiliki nilainya masing-masing. Jika seseorang memiliki hobi menggambar, maka

dapat dikatakan seseorang tersebut sudah memiliki bakat seni sejak lahir. Kebanyakan orang merasa kurang percaya diri dengan hasil gambarnya.

4. Tidak mudah puas

Jiwa seni yang dimiliki akan membuat kalian selalu merasa tidak puas dan ingin mengetahui hal baru. Misalnya kamu sudah membuat satu karya, namun kamu merasa perlu membuat karya lain.

5. Memiliki banyak ide

Kebanyakan seniman memang memiliki segudang ide dalam otaknya. Maka ide-ide tersebut dituangkan ke dalam sebuah karya yang luar biasa. Yang jadi masalah adalah ketika seorang pegiat seni larut dalam semua ide sehingga tidak bisa fokus menyelesaikan satu per satu.

6. Menanggapi masalah dengan santai

Masalah yang terjadi kerap dianggap hal alamiah oleh seniman. Para seniman tidak terlalu melebih-lebihkan setiap peristiwa yang terjadi. Sebab, mereka percaya bahwa tidak ada sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba. Justru, peristiwa itu bisa dijadikan sebuah inspirasi untuk menciptakan sebuah karya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler terhadap kemampuan bakat siswa.

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini merupakan ekstrakurikuler.
2. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah faktor yang dipengaruhi yaitu kemampuan bakat.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Usman dan Akbar, 2008: 41). Metode pengumpulan data adalah hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelancaran suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

Mardalis (dalam Ignasius Tri Sunarna Atmanta:27), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah tersedia jawabannya oleh peneliti, sehingga responden dapat langsung memilih jawaban dari kuesioner.

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini adalah SMA Islam Athirah Bone pada tanggal 1 Desember 2022 sampai 15 Desember 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun populasi pada penelitian adalah siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

Teknik yang digunakan yaitu pengambilan *purposive sampling* dimana penentuan sampel diambil berdasarkan kriteria dalam suatu populasi yaitu siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler seni tari dan vokal yang berjumlah 12 orang.

F. Instrumen Penelitian

Adapun indikator dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini adalah angket sebanyak sembilan belas pernyataan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala Likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor rincian sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.1 Bobot Skor

Menurut Sugiyono (dalam Ardyansyah, 2012:36), skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variable. Kemudian sub variable dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban yang diperoleh dari kuesioner akan diberikan bobot penelitian berdasarkan skala Likert.

No.	Indikator	Nomor Butir
1	Ketertarikan	1,2,3,4,5
2	Wawasan dan Pengetahuan	6,7,8,9,10,11,12
3	Keterampilan	13,14,15
4	Manfaat	16,17,18,19

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (dalam Ardyansyah, 2012:45) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari angket dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses pengolahan data yang dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
2. Tabulating, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} \sum \text{skor observasi} \\ &= (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) \\ &+ (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS}) \end{aligned}$$

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor observasi}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

3. Menyajikan data, data yang telah melalui proses analisis akan disajikan menjadi sebuah karya tulis.

Analisis data dengan empat kriteria skor sebagai berikut:

- a. Angka 0% - 24,99% = sangat tidak puas
- b. Angka 25% - 49,99% = tidak puas
- c. Angka 50% - 74,99% = puas
- d. Angka 75% - 100% = sangat puas

Interval Penilaian Skala Likert	Persentase Angka Dalam (%)
Sangat tidak puas	0% - 24,99%
Tidak puas	25% - 49,99%
Puas	50% - 74,99%
Sangat puas	75% - 100%

Tabel 3.3 Interval Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone. Responden yang digunakan sebanyak 12 siswi. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan dianalisis oleh peneliti seberapa berhasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengaitkan empat indikator yaitu indikator ketertarikan, wawasan dan pengetahuan, keterampilan, dan manfaat.

No.	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sangat tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal	11	1	0	0
2	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vocal sangat menyenangkan	9	3	0	0
3	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal karna saya suka menari dan menyanyi	10	2	0	0
4	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal	9	3	0	0
5	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal bisa mengasah keterampilan saya dalam menari dan menyanyi	9	3	0	0
Jumlah		48	12	0	0

Jumlah skor	192	36	0	0
Skor	228			
Persentase (%)	95%			

Tabel 4.1

$$\sum \text{skor observasi} = (48 \times 4) + (12 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum \text{skor observasi} = 228$$

$$\text{persentase} = \frac{228}{240} \times 100 \%$$

$$\text{persentase} = 95 \%$$

Pada tabel 4.1 merupakan tabel indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal. Dari hasil penelitian mencapai sebanyak 95% ketertarikan siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone terhadap ekskul seni tari dan vokal dan dapat dikatakan bahwa siswi sangat puas dengan ekskul tersebut. Minat siswa dalam memilih kegiatan ekskul seni tari dan vokal pada jenjang sekolah menengah atas didasarkan atas ketertarikan. Ada dua faktor penyebab siswi tertarik dengan ekskul tersebut. Pertama, faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemauan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan mass media. Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran seni misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan seni. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Kemudian, ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang

tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Maka pada indikator tersebut memiliki persentase yang tinggi.

No.	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	TS	STS
6	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal dapat membantu saya berkreasi dalam seni tersebut	9	3	0	0
7	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam menari dan menyanyi	9	3	0	0
8	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar mendapatkan pengetahuan dalam bidang tersebut	9	3	0	0
9	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam menari dan menyanyi	8	4	0	0
10	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal banyak hal-hal yang saya ketahui dari kedua seni itu sendiri	8	4	0	0
11	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik saya baru tau bahwa menari dan menyanyi memiliki teknik-teknik sendirinya	7	4	1	0
12	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal memperluas wawasan saya dalam menari dan menyanyi	9	3	0	0
Jumlah		59	24	1	0
Jumlah skor		236	72	2	0
Skor		310			

Persentase (%)	92,26%
----------------	--------

Tabel 4.2

$$\sum \text{skor observasi} = (59 \times 4) + (24 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum \text{skor observasi} = 310$$

$$\text{presentase} = \frac{310}{336} \times 100 \%$$

$$\text{presentase} = 92,26 \%$$

Pada tabel 4.2 merupakan tabel indikator wawasan dan pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal. Dari hasil penelitian mencapai sebanyak 92,26% bahwa wawasan dan juga pengetahuan siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone bertambah. Mereka yang mengikuti ekskul tentunya akan memiliki banyak aktifitas sehingga mereka akan mendapatkan banyak pengalaman. Dari ekskul ini mereka secara tak langsung diajarkan untuk mengatur waktu dengan baik, menjadi pribadi yang disiplin, dan juga bertanggung jawab. Selain itu, mereka akan banyak bersosialisasi dengan orang-orang baru dan saling bertukar pikiran. Kekreativitasan mereka akan semakin terasah dengan mengikuti ekskul tersebut. Langkah awal siswa dalam belajar adalah dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu, karena siswa yang mempunyai kemauan untuk belajar, akan mempermudah siswa dalam belajar dan hasilnya akan maksimal, kemudian faktor lingkungan anak, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu, faktor ini juga memegang peran penting, karena pergaulan anak juga mempengaruhi dalam belajar, bila anak bergaul dengan teman-teman yang suka belajar, maka anak akan termotivasi untuk belajar, sedangkan faktor bahan yang dipelajari, juga sangat penting, semakin anak menyukai kegiatan disekolah, anak akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Maka dari hasil penelitian siswi merasa sangat puas bahwa dengan ekstrakurikuler seni tari dan vokal dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

No.	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	TS	STS
13	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal sangat membantu saya lebih trampil lagi dalam mengekspresikan gerakan tari dan teknik dalam bernyanyi	9	3	0	0
14	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam menari dan menyanyi	8	4	0	0
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar saya mempunyai pengetahuan tentang tari dan vokal	9	3	0	0
Jumlah		26	10	0	0
Jumlah skor		104	30	0	0
Skor		134			
Persentase (%)		93,06%			

Tabel 4.3

$$\begin{aligned}
 &\sum \text{skor observasi} \\
 &= (26 \times 4) \\
 &+ (10 \times 3) \\
 &+ (0 \times 2) + (0 \times 1) \\
 &\sum \text{skor observasi} = 134
 \end{aligned}$$

$$\text{presentase} = \frac{134}{144} \times 100 \%$$

$$\text{presentase} = 93,06 \%$$

Pada tabel 4.3 merupakan indikator keterampilan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal. Dari hasil penelitian mencapai sebanyak 93,06% bahwa keterampilan siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone semakin terasah.

Mereka yang rajin menghadiri ekskul tersebut tentunya akan merasakan perubahan yang awalnya masih kurang paham tentang tari dan vokal menjadi paham dengan teknik-teknik dari kedua kegiatan seni tersebut. Mereka akan terus menggali potensi yang dimiliki hingga mampu memahami tekniknya. Keterampilan yang dimiliki dapat terus meningkat jikalau kegiatan ekskul tersebut diikuti dengan baik dan serius. Ekstrakurikuler tersebut lebih menekankan pada aktivitas “belajar sambil melakukan” (*learning by doing*), sebagai upaya menstimulasi keberanian peserta didik untuk mengekspresikan ide atau gagasan seni mereka dalam bidang seni musik dan seni tari. Maka dapat dikatakan siswi sangat puas dengan pernyataan yang ada pada indikator keterampilan tersebut.

No.	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	TS	STS
16	Keinginan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menari dan menyanyi	10	2	0	0
17	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal ini membuat saya lebih percaya diri dengan bakat tari dan vokal yang saya miliki	10	2	0	0
18	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran saya dalam bidang seni	9	3	0	0
19	Dengan tari dan vokal saya bisa tahu kepada semua orang saya bisa berprestasi lewat bakat seni yang saya miliki	10	2	0	0
jumlah		39	9	0	0
jumlah skor		156	27	0	0
skor		183			

persentase (%)	95,31%
----------------	--------

Tabel 4.4

$$\sum \text{skor observasi} = (39 \times 4) + (9 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum \text{skor observasi} = 183$$

$$\text{presentase} = \frac{183}{192} \times 100 \%$$

$$\text{presentase} = 95,31 \%$$

Pada tabel 4.4 merupakan indikator yang terakhir yaitu indikator manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal. Dari hasil penelitian mencapai sebanyak 95,31% bahwa siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone mendapatkan manfaat dari ekskul tersebut. Manfaat yang dirasakan dengan mengikuti ekskul tersebut mereka akan lebih percaya diri dengan bakat yang dimiliki dan tentunya hal tersebut membuat mereka semakin berkembang. Dengan ekskul tersebut siswi bisa mendapatkan prestasi di bidang seni dan juga bisa bermanfaat untuk masa depan yaitu bisa menjadi profesi yang di banggakan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswi sangat puas dan merasakan manfaat yang didapatkan dari ekskul tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler seni tari dan vokal berpengaruh terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone. Hal ini diketahui penulis melalui pemberian beberapa pernyataan kepada responden. Dari kuesioner yang diberikan kepada responden menunjukkan persentase dari setiap indikator memperoleh hasil sangat setuju sehingga ekstrakurikuler seni tari dan vokal berpengaruh terhadap peningkatan bakat seni siswi kelas X SMA Islam Athirah Bone.

B. Saran

1. Pihak sekolah

Diharapkan untuk memberikan dukungan lebih terhadap siswa yang memiliki kemampuan di bidang seni agar mereka dapat meningkatkan bakat yang mereka miliki dan juga bisa meraih prestasi di bidang non akademik pula.

2. Pihak siswa

Diharapkan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar bakat yang dimiliki tidak hilang begitu saja dan mampu menunjukkan kreativitas-kreativitas yang lebih banyak dan menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. “7 Tanda Kamu Punya Bakat Seni dari Lahir”, <https://www.sastrawacana.id/2020/05/7-tanda-kamu-punya-bakat-seni-dari-lahir.html>, diakses pada 15 Oktober 2022 pukul 20.20.
- Anonim. 2021. “Ekstrakurikuler kesenian”, <https://www.smpn12-tasikmalaya.sch.id/2021/07/ekstrakurikuler-kesenian.html>, diakses pada 18 Oktober pukul 21.45.
- Amalyah, R.M. 2020. “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni teater terhadap vbbpeningkatan kemampuan konsep diri (*self concept*) peserta didik di SMP Negeri 3 Makassar”, Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain, diakses pada 14 Oktober pukul 16.23.
- Akbar P.S dan Usman. 2008. Pengantar Statistika, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ardyansah Jani Putra. 2012. “Pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates”. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, diakses pada 12 November 2022 pukul 21.22.
- Annisa. 2020. “Seni Tari Anak Usia Dini”, [https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=43406#:~:text=M enurut%20Soedarsono%2C%20seni%20tari%20adalah,mengungkap kan%20perasaan%2C%20maksud%20dan%20pikiran](https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=43406#:~:text=M%20enurut%20Soedarsono%2C%20seni%20tari%20adalah,mengungkapkan%20perasaan%2C%20maksud%20dan%20pikiran), diakses pada 13 November 2022 pukul 16.08
- Pralita, Era.2015.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik Di Pondok Pesantren Al Madani Semarang”, <http://lib.unnes.ac.id/20452/1/5401408049-s.pdf>, diakses pada 12 Oktober pukul 20.19 <http://lib.unnes.ac.id/20452/1/5401408049-s.pdf>
- Fadilah, N. 2016. “Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional dalam Membentuk Karakter pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 01 Semarang”. Semarang. Universitas Negeri Semarang, diakses pada 14 Oktober pukul 20.19.

- Gamal Thabroni. 2022. “Pendidikan: Pengertian, Unsur, Tujuan, Fungsi, dsb (Lengkap)”, <https://serupa.id/pendidikan-pengertian-unsur-tujuan-fungsi-dsb-lengkap/>, diakses pada 18 Oktober pukul 21.43.
- Ida Nurhayati. 2019. “Pengertian vokal, teknik vokal, dan unsur-unsurnya”, <https://smktarunabangsa.sch.id/artikel/detail/pengertian-vokal-teknik-vokal-dan-unsurunsurnya>, diakses pada 15 Oktober 2022 pukul 20.22.
- Kusumo. 2022. “Macam-macam teknik vokal”, <https://milenialjoss.com/macam-macam-teknik-vokal/>, diakses pada 14 Oktober 2022 pukul 22.49.
- Muchlisin. 2019. “Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler”, <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>, diakses pada 19 Oktober 2022 pukul 14.20.
- Mardalis. 2008. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara, diakses pada 18 November 2022 pukul 21.22.
- Nuri, F.P., Pitoewas, B. and Yanzi, H. 2016. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skills Peserta Didik SMA YP Unila” dalam Jurnal Kultur Demokrasi, 4(2), diakses pada 6 Oktober 2022 pukul 20.10
- Uli Lutfi. 2012. “Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri Majenang”, <https://eprints.uny.ac.id/13602/3/BAB%20III.pdf>, diakses pada 10 November 2022 pukul 19.22.

LAMPIRAN

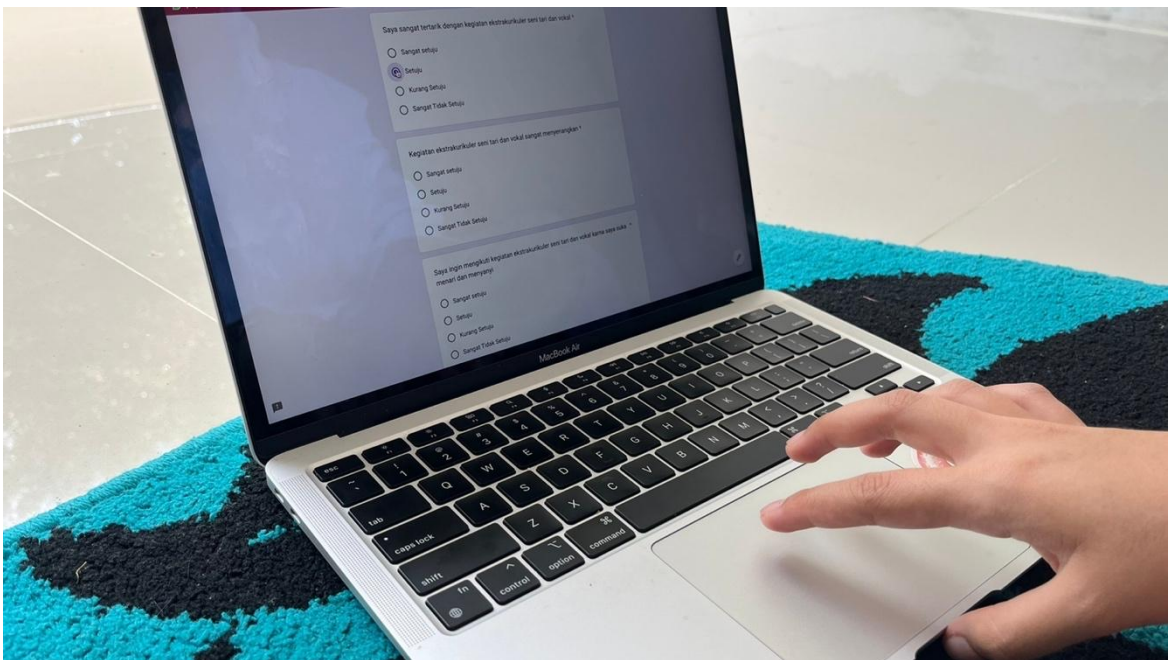
ANGKET KUESIONER
“PENGARUH EKSTRAKURIKULER SENI TARI DAN VOKAL
TERHADAP PENINGKATAN BAKAT SENI SISWI KELAS X SMA
ISLAM ATHIRAH BONE”

No.	Penyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal				
2	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal sangat menyenangkan				
3	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal karna saya suka menari dan menyanyi				
4	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal				
5	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal bisa mengasa keterampilan saya dalam menari dan menyanyi				
6	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal dapat membantu saya berkreasi dalam seni tersebut				

7	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam menari dan menyanyi				
8	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar mendapatkan pengetahuan dalam bidang tersebut				
9	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam menari dan menyanyi				
10	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal banyak hal-hal yang saya ketahui dari kedua seni itu sendiri				
11	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik saya baru tahu bahwa menari dan menyanyi memiliki teknik teknik sendirinya				
12	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal memperluas wawasan saya dalam menari dan menyanyi				
13	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal sangat membantu saya lebih trampil lagi dalam mengekspresikan gerakan tari dan teknik dalam bernyanyi				
14	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam menari dan menyanyi				

15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal agar saya mempunyai pengetahuan tentang tari dan vokal				
16	Keinginan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menari dan menyanyi				
17	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal ini membuat saya lebih percaya diri dengan bakat tari dan vokal yang saya miliki				
18	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan vokal mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran saya dalam bidang seni				
19	Dengan tari dan vokal saya bisa menunjukan kepada semua orang saya bisa berprestasi lewat bakat seni yang saya miliki				

DOKUMENTASI



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN KTI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE
TAHUN AJARAN 2022/2023

NAMA SISWA : Faiqah Dwi Pratiwi
KELAS : XII Al-Wajid
JUDUL : Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari dan Vokal
Terhadap Peningkatan Bakat Seni Siswi Kelas X
SMA Islam Athirah Bone
NAMA PEMBIMBING : Nurani Azizah S.Pd

NO	HARI/TGL	CATATAN EVALUASI	BATAS WAKTU PERBAIKAN	PARAF
1.	03/10/2022	Pengajuan judul KTI		
2.	13/10/2022	Pengajuan Bab 1 dan Bab 2		
3.	20/10/2022	Pengajuan Bab 3		
4.	10/11/2022	Revisi Bab 1,2,3 Pengajuan Bab 4 dan Bab 5		
5.	15/12/2022	Revisi Bab 4 dan Bab 5		

* Minimal tiga kali konsultasi dengan pembimbing

Bone, 2023
Wakasek Kurikulum

A.Reski Citra Rahmayani, S. Pd.
NIK 2013 01 045

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

NAMA LENGKAP : Faiqah Dwi Pratiwi
JENIS KELAMIN : Perempuan
NIS : 04.0508.2020
KELAS : XII Al-Wajid
PROGRAM : IPA
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Watampone, 16 Agustus 2005
EMAIL : faikahdwi05@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Kidsstar School Makassar
SMP : SMP Negeri 1 Watampone
SMA : SMA Islam Athirah Bone